

RINGKASAN

Penyediaan Produk Kapur Pertanian Melalui Kerjasama Maklon Dengan Mitra Produksi di PT Petrokimia Gresik, Fairus Salsabila Wardasalma, NIM D31220543, Tahun 2025, 73 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing), Chintya Dwi Septianingrum, S.P (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan magang dilaksanakan mulai bulan Maret hingga Juni. Program ini merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja serta mengembangkan keterampilan baru, khususnya dalam bidang industri yang sesuai dengan program keahlian masing-masing. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa diwajibkan untuk hadir di lokasi kerja pada setiap hari kerja dan mematuhi seluruh peraturan serta tata tertib yang berlaku di perusahaan tempat magang berlangsung.

PT Petrokimia Gresik adalah salah satu anak perusahaan dari Holding Pupuk Indonesia yang beroperasi di sektor industri pupuk serta berbagai produk kimia lainnya. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1972 dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dengan total area operasional seluas 550 hektar. Sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan sebanyak 31 unit pabrik yang memproduksi berbagai jenis pupuk, antara lain Urea, ZA, SP-36, NPK, Phonska, ZK, DAP, NPK Kebomas, Petroganik, serta Phonska Alam. Perusahaan ini juga memproduksi sejumlah produk non-pupuk seperti cement retarder, kapur pertanian, Petro Seed, Petro Chick, Petro Fish, dan lainnya. PT Petrokimia Gresik menyediakan berbagai layanan jasa, meliputi rancang bangun, fabrikasi peralatan pabrik, pengujian laboratorium, serta pelatihan dan pendidikan di bidang teknik dan sektor terkait lainnya.

Kerjasama maklon merupakan bentuk kemitraan antara perusahaan pemilik merek dengan pihak ketiga yang ditunjuk sebagai pelaksana proses produksi. Skema ini memungkinkan perusahaan untuk memproduksi barang tanpa harus memiliki fasilitas produksi sendiri. Pihak mitra bertanggung jawab atas kegiatan operasional produksi, sedangkan perusahaan pemilik merek tetap mengendalikan

aspek mutu, spesifikasi teknis, serta distribusi produk. PT Petrokimia Gresik menerapkan kerja sama maklon untuk penyediaan sejumlah produk, termasuk kapur pertanian.

Penyediaan produk Kaptan dilakukan melalui skema kerja sama maklon yang dikelola oleh Departemen Pengelolaan Produk. Skema ini melibatkan mitra sebagai pelaksana proses produksi, sementara PT Petrokimia Gresik berperan sebagai pemilik merek dan pengendali mutu. Proses produksi Kaptan mencakup serangkaian tahapan, mulai dari penyusunan rencana produksi tahunan, pengadaan jasa maklon, pengambilan bahan baku di area disposal, pemeraman, pengujian mutu, pengemasan, hingga pengiriman dan pelaporan hasil kerja. Skema kerja sama maklon memberikan efisiensi tinggi dalam operasional perusahaan sekaligus memperluas kapasitas produksi tanpa perlu membangun fasilitas baru. Kolaborasi ini memastikan penyediaan produk Kaptan tetap berjalan sesuai dengan standar mutu dan waktu yang telah ditetapkan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan sektor pertanian nasional secara berkelanjutan.